

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Nama Produk

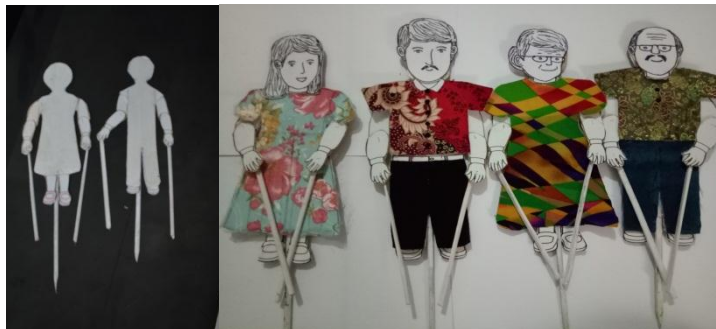
Media pembelajaran yang dibuat diberi nama : “Wayang Keluarga Ku” untuk anak usia 5-6 tahun di lingkungan masyarakat yang Gading Raya I Rt 09 Rw 014 Rawamangun.

B. Karakteristik Produk

1. Spesifikasi Produk

Produk yang dibuat dalam penelitian ini adalah media wayang orang dan media pendukungnya yaitu latar rumah untuk wayang. Berikut adalah spesifikasi produk :

a. Wayang Orang



Gambar 4.1 Pola untuk wayang orang sebelum diberikan baju dan wayang orang tua yang telah dibuat sebagai media pendukung

Wayang orang terbuat dari karton *hardboard*. Untuk pegangan wayangnya digunakan bambu yang telah dipotong sesuai ukuran tinggi wayang. Tidak hanya bambu yang digunakan sebagai pegangan wayang,

tetapi juga menggunakan tusuk sate sebagai pegangan tangan wayang. Bambu dan tusuk sate lalu dicat menggunakan cat Asturo dan direkatkan menggunakan lem.

Karton hardboard tadi di olesi dengan lem stiker agar baju yang anak buat nantinya dapat di lepaskan dan dipasang kembali. Wayang orang tua dan kakek nenek telah dibuat oleh peneliti sebagai media pendukung sehingga baju yang dikenakan terbuat dari kain perca. Sedangkan anak akan membuat bajunya dengan menggunakan origami.

b. Media pendukung atau juga disebut dengan rumah wayang



Gambar 4.2 Media pendukung atau latar rumah wayang

Media pendukung ini banyak dibuat untuk menudukung wayang yang akan dibuat oleh anak. Rumah wayang ini dibuat dengan menggunakan bahan :

- Karton *Hardboard*

Karton ini digunakan untuk membuat kerangka dari rumah wayang.

Selanjutnya juga digunakan sebagai alas rumah.

- *Styrofoam*

Bahan ini digunakan sebagai alas rumah wayang yang ditempel diatas karton *hardboard* dan digunakan untuk menancapkan wayang yang nantinya anak buat.

- Karton *Duplex*

Karton ini digunakan untuk membuat tembok pagar rumah

- Lem

Bahan ini digunakan untuk merekatkan bagian-bagian dari pagar, rumah untuk sebagai penyatu dari benda tersebut

- Karton asturo

Kertas ini digunakan untuk melapisi dinding rumah sehingga terlihat lebih berwarna. Selain itu juga digunakan untuk membuat pohon-pohon

- Tusuk sate

Digunakan untuk ditempelkan di gambar pohon agar pohon bisa di tancapkan di *Styrofoam*

- Plastik bening

Plastik ini digunakan untuk melapisi jendela agar terlihat seperti aslinya.

- Pita merah

Pita digunakan sebagai dekorasi jendela yaitu gordan agar terlihat lebih menarik

- Busa ati

Busa ini digunakan untuk menambah dekorasi tembok pagar agar terlihat lebih bagus

- Origami

Digunakan sebagai kertas untuk membuat bunga

- Rangkaian lampu LED dan baterai

Digunakan untuk membuat rumah menjadi terang dengan diberikan lampu. Tidak digunakan aliran listrik untuk menjaga keamanan anak dalam menghidupkan lampu.

2. Hasil Prosedur Pengembangan

Pengembangan Media Wayang mengacu pada model pengembangan ADDIE. Berikut ini hasil prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE.

a. Analisis

Analisis ini dilihat dari kegiatan anak di lingkungan Gading Raya yang bermain di rumah tidak memiliki kegiatan yang bervariasi sehingga peneliti mengadakan kegiatan agar anak memiliki kegiatan yang menarik dan kegiatan tersebut dapat meningkatkan kreativitas anak. Pada tahap analisis ini yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap masyarakat sekitar, peneliti memperoleh hasil analisis, yakni:

- 1) Memperoleh informasi kegiatan yang menarik bagi anak-anak di lingkungan masyarakat tersebut
- 2) Kegiatan apa saja yang telah dilakukan agar anak mendapatkan kegiatan yang menarik untuk mengasah kreativitasnya

- 3) Pembelajaran anak usia 5-6 tahun yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran
- 4) Kurangnya kegiatan dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.
- 5) Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak belum dilakukan masyarakat sekitar. Anak hanya belajar di sekolah dengan menggunakan kegiatan lembar kerja sehingga belum adanya kegiatan yang menarik untuk meningkatkan kreativitas anak.

b. Disain

Pada tahap disain ini menghasilkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1) Rumusan Tujuan

Tujuan pengembangannya adalah untuk menghasilkan media wayang dalam rangka meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

2) Rancangan Kegiatan Pengembangan

Rancangan ini meliputi kegiatan seperti berdiskusi dengan para ahli materi dan ahli media dalam menghasilkan sebuah rancangan produk yaitu media wayang untuk pembelajaran anak.

3) Rancangan Penilaian

Untuk merancang penilaian yang efektif dari kegiatan ini, maka disain dibuat dengan menggunakan evaluasi formatif dengan membuat kisi-kisi instrument mengacu pada pembahasan mengenai disain pengembangan pembuatan media yang terdapat pada bab 3.

c. Pengembangan

Pada tahapan pengembangan media wayang ini, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Berikut hasil pengembangan pada setiap tahapan:

1. Pra Produksi

Tahapan ini adalah tahapan untuk mempersiapkan yang diperlukan selama penelitian pengembangan ini seperti menyiapkan bahan, alat, gambar yang berkaitan dengan wayang dan contoh media yang akan dibuat.



Gambar 4.3 bahan pembuatan media wayang

2. Produksi

Tahapan ini adalah tahapan untuk menyiapkan media sebagai contoh anak agar bisa membuat media wayang sesuai dengan



kreasinya. Serta menyiapkan media pendukung lainnya.

3. Pasca Produksi

Tahap ini adalah tahapan peneliti telah melihat hasil produksi Gambar 4.2 tahapan pembuatan media  oleh anak usia 5-6 tahun. Selain itu, instrumen penilaian sudah selesai di validasi oleh Ibu Dra. Yasmin Faradiba, M.Pd selaku Dosen PG-PAUD UNJ, yang sudah terlampir pada lampiran.

d. Implementasi

Tahapan ini setelah produk siap, maka dapat diujicobakan melalui kelompok kecil atau beberapa anak kemudian dievaluasi dan direvisi. Uji coba akan terlihat reaksi yang diberikan oleh anak usia dini selama proses kegiatan.

e. Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini akan dilakukan *expert review* oleh para ahli media dan ahli materi serta akan ada evaluasi dari peneliti untuk pengguna atau anak usia 5-6 tahun. Ahli media yang terlibat yaitu Ibu Hikmah, M.M, M.Pd yang merupakan dosen PG PAUD UNJ. Ahli materi dalam penelitian pengembangan yang terlibat yaitu Ibu Dr.Yuliani Nurani, M.Pd dan Dr.Hapidin, M.Pd yang merupakan dosen PG PAUD UNJ.

3. Kelebihan dan Kekurangan Produk

Setiap produk pasti memiliki kelebihan maupun kekurangan, sama hal produk yang peneliti buat memiliki kelebihan dan kekurangan juga. Kelebihannya dari produk ini yaitu sangat menarik untuk dipakai selama proses pembelajaran anak. Guru dapat memanfaatkan produk ini untuk proses pembelajaran lainnya, seperti bercerita, menggunakan produk untuk menarik proses pembelajaran. Mengajarkan anak supaya berani berbicara kedepan, yang paling penting produk ini dibuat untuk melihat perkembangan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing anak. Tidak hanya kelebihannya saja, tetapi juga produk ini memiliki kekurangan seperti bahan media pendukung kurang memiliki daya tahan sehingga mudah berlubang setelah menancapkan wayangnya, hal tersebut dikarenakan bahan yang digunakan untuk menancapkan wayang adalah syrofoam.

4. Prosedur Pemanfaatan

Pengembangan media wayang orang ini memberikan manfaat. Untuk guru dengan media ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih

menarik misalnya dalam hal pembuatan wayang dapat meningkatkan kreativitas anak, media wayang dapat digunakan untuk menjadikan media kegiatan bercerita anak.

C. Hasil Uji Coba

1. Ahli Media

Review ahli materi dilakukan untuk menilai materi yang digunakan sesuai atau tidak dengan media yang telah dibuat. Review ahli materi dilakukan pada tanggal 5 April 2018 oleh dosen yaitu Hikmah. MM. M.Pd yang merupakan dosen jurusan PG PAUD UNJ. Berikut ini adalah hasil yang telah diperoleh:

Tabel 4.1

Hasil Uji Coba dari Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Penilaian	Rata-Rata penilaian
1	Komponen	3	3
2	Visual	4	4
3		4	
4		4	
5		4	
6		4	
7	Fisik	4	3,5
8		3	
Rata-rata Keseluruhan Kualitas Media			3,5

Berdasarkan hasil dari rata-rata penilaian adalah sebesar 3,5. Hasil tersebut dapat disimpulkan dengan melihat acuan pada skala penilaian bahwa menurut ahli media, pembuatan media wayang orang untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun tersebut mendapatkan kualitas media dengan kategori sesuai. Dari hasil tersebut peneliti juga mendapatkan saran bahwa media dibuat lebih rapi dan menari, serta tambahkan warna pada media pendukung.

2. Ahli Materi

Hasil uji coba dari ahli materi yang dilakukan pada tanggal 6 April dan 16 April 2018 oleh dua orang dosen yaitu Dr. Yuliani Nurani, M.Pd dan Dr. Hapidin, M.Pd yang merupakan dosen jurusan PG PAUD UNJ. Berikut ini adalah hasil yang telah diperoleh:

Tabel 4.2

Hasil Uji Coba Ahli Materi 1 (Dr. Yuliani Nurani, M.Pd)

No	Aspek Penilaian	Penilaian	Rata-Rata Penilaian
1	Tujuan	4	4
2	Materi	4	4
		4	
		4	
		4	
3	Verbal	4	4
Rata-rata Keseluruhan Kualitas Materi			4

Berdasarkan hasil dari rata-rata penilaian adalah sebesar 4. Hasil tersebut dapat disimpulkan dengan melihat acuan pada skala penilaian bahwa menurut ahli materi, pembuatan media wayang orang untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun tersebut mendapatkan kualitas materi dengan kategori sangat sesuai.

Tabel 4.3

Hasil Uji Coba Ahli Materi 2 (Dr. Hapidin, M.Pd)

No	Aspek Penilaian	Penilaian	Rata-Rata Penilaian
1	Tujuan	4	4
2	Materi	4	3,5
		3	
		4	
		3	
3	Verbal	3	3
Rata-rata Keseluruhan Kualitas Materi			3,5

Berdasarkan hasil dari rata-rata penilaian adalah sebesar 3,5. Hasil tersebut dapat disimpulkan dengan melihat acuan pada skala penilaian bahwa menurut ahli materi, pembuatan media wayang orang untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun tersebut mendapatkan kualitas materi dengan kategori sesuai. Dari hasil tersebut peneliti juga mendapatkan saran perhatikan petunjuk penggunaan media.

3. Hasil Uji Coba Pengguna

Hasil uji coba pengguna di ujicobakan kepada 10 orang anak. Yang telah dilakukan pada tanggal 4 Februari 2018. Berikut ini adalah hasil yang telah diperoleh:

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Pengguna

No	Aspek Penilaian	Penilaian										Rata-rata Penilaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Komponen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Materi	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,7
		4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3,3
		4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3,1
		4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3,5
		2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2,3
3	Bahasa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah		25	25	25	25	23	23	18	20	27	18	22,9
Rata-rata		3,5	3,5	3,5	3,5	3,2	3,2	2,5	2,8	3,8	2,5	3,2

Berdasarkan hasil dari rata-rata penilaian adalah sebesar 3,2. Hasil tersebut dapat disimpulkan dengan melihat acuan pada skala penilaian bahwa penelitian ini sesuai untuk anak usia 5-6 tahun.

Tabel 4.5
Hasil Rata-rata Keseluruhan Uji Coba Para Ahli

Ahli Bidang	Rata-Rata
Ahli Media	3,5
Ahli Materi 1	4
Ahli Materi 2	3,5
Rata-rata Keseluruhan	3,6

Berdasarkan hasil dari rata-rata penilaian adalah sebesar 3,6. Hasil tersebut dapat disimpulkan dengan melihat acuan pada skala penilaian bahwa menurut ahli materi, ahli media dan penilaian untuk anak, pembuatan media wayang orang untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun tersebut mendapatkan kualitas materi dengan kategori sangat sesuai. Dari hasil tersebut peneliti juga mendapatkan saran perhatikan petunjuk penggunaan media.

D. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan Media Wayang Orang sebagai produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memang masih jauh apabila ingin dikatakan bahwa ini adalah penelitian sempurna. Masih banyak yang harus diperbaiki sehingga menjadi lebih baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari proses selama penelitian yang memiliki keterbatasan.

Keterbatasan dalam pengembangan ini seperti, peneliti kurang mahir dalam membuat media, biaya yang digunakan sangat banyak karena menggunakan banyak bahan, membutuhkan waktu yang lama untuk membuat media pendukung, membuat media perlu mengeluarkan banyak tenaga, tidak hanya satu orang saja tetapi membutuhkan beberapa orang untuk menyelesaikan dengan cepat. Dari keterbatasan yang telah disampaikan dapat menjadi sebuah pembelajaran untuk melakukan lebih baik lagi kedepannya.